
BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Faktor-faktor utama yang menyebabkan keterlambatan

Dari penelitian dengan menggunakan program *SPSS for Window's versi 10.05* untuk mengolah data yang didapatkan dari jawaban kuisisioner yang diberikan kepada para responden serta dengan melakukan wawancara secara langsung kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pembangunan proyek yang menggunakan metode percepatan, maka didapatkan hasil bahwa faktor pendukung utama penyebab keterlambatan proyek yang menggunakan metoda percepatan adalah tenaga kerja yang tidak memiliki kemampuan dan keahlian khususnya tenaga kerja lapangan yang menangani peralatan dan mobilisasi bahan atau material serta tenaga kerja yang kurang mampu bekerja secara maksimal dengan segala kondisi cuaca terutama pada saat hujan. Organisasi yang buruk juga menjadi faktor penyebab keterlambatan dalam pekerjaan suatu proyek yang menggunakan metode percepatan dimana proyek harus dikerjakan dan diselesaikan dengan cepat. Kesiapan dan ijin *shop drawing* juga sangat berpengaruh hal ini disebabkan karena pada proyek metode percepatan dimana bagian – bagian kegiatan pekerjaan dilakukan secara terpisah dan tumpang

tindih, maka kesiapan dan ijin *shop drawing* sangat penting agar terjadi hubungan yang saling mendukung antara kegiatan-kegiatan tersebut.

2. Cara menghindari keterlambatan

Cara untuk menghindari keterlambatan pada pembangunan proyek yang menggunakan metode percepatan adalah dengan mempekerjakan dan mempersiapkan tenaga kerja lapangan yang memiliki kemampuan dan keahlian pada bidangnya serta didukung dengan organisasi yang baik sehingga pelaksanaan proyek dapat di kerjakan sesuai waktu yang telah ditentukan.

6.2 Saran

1. Agar permasalahan kemampuan tenaga kerja pada proses pelaksanaan proyek yang menggunakan metode percepatan dapat teratasi sedini mungkin, maka kontraktor harus lebih selektif dalam menentukan tenaga kerja yang akan disertakan dalam pelaksanaan proyek.
2. Perlu adanya pelatihan atau pembinaan bagi para Kontraktor mengenai masalah manajemen konstruksi khususnya mengenai metode pelaksanaan percepatan baik pada stafnya sendiri maupun pada pelaksana dilapangan, agar tidak kekurangan tenaga terlatih dalam mendukung pelaksanaan proyek yang menggunakan metode percepatan.
3. Penelitian mengenai masalah keterlambatan proyek yang menggunakan metode percepatan setiap waktu dapat berubah dan juga masih sangat kurang sehingga disarankan untuk dapat dilakukan penelitian mengenai metode percepatan secara berkala.